

METODE PERANCAH DENGAN AKTIVASI PETA KONSEP
BERBANTUAN MEDIA *GOOGLE* CENDEKIA
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS XI

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Danthy Hartati

NIM 1504987

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2019

METODE PERANCAH DENGAN AKTIVASI PETA KONSEP
BERBANTUAN MEDIA *GOOGLE* CENDEKIA
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS XI

Oleh
Danthy Hartati

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

©Danthy Hartati 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

DANTHY HARTATI

METODE PERANCAH DENGAN AKTIVASI PETA KONSEP
BERBANTUAN MEDIA *GOOGLE* CENDEKIA
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS XI

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Hj. Vismata Sabariah Damaianti, M.Pd.

NIP 196704151992032001

Pembimbing II



Drs. Encep Kusumah, M.Pd.

NIP 196502101991121001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Isah Cahyani, M.Pd.

196407071989012001

**METODE PERANCAH DENGAN AKTIVASI PETA KONSEP
BERBANTUAN MEDIA *GOOGLE* CENDEKIA
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS XI**

**Danthy Hartati
1504987**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan masalah umum yang sering ditemukan pada saat proses pembelajaran membaca pemahaman, yaitu peserta didik sulit memahami isi teks bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media *google* cendekia dan mendeskripsikan keefektifan metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media *google* cendekia efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi di kelas XI SMA Negeri 3 Bandung. Penelitian menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design* dengan model penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik XI MIPA 1 sebagai kelas kontrol dan XI MIPA 4 sebagai kelas eksperimen. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan tes objektif berupa pilihan ganda sebanyak 30 soal, yang kemudian dianalisis dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji daya pembeda soal, uji tingkat kesulitan soal, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji t). Hasil pengolahan data melalui perhitungan statistik dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan hasil uji sebesar 10,239. Hal ini berarti, H_0 ditolak, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bandung. Dengan demikian, metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media *google* cendekia dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman, khususnya pada teks eksplanasi.

Kata Kunci: *metode perancah, peta konsep, google cendekia, membaca pemahaman*

**SCAFFOLDING METHOD WITH ACTIVATION OF CONCEPT MAP
GOOGLE CENDEKIA ASSISTED MEDIA
IN LEARNING READING COMPREHENSION OF CLASS STUDENTS XI**

**Danthy Hartati
1504987**

ABSTRACT

This study was conducted based common problem which is found during the process of learning reading comprehension, the students had dificultly comprehend the reading text. This study aims to described the process of scaffolding learning method with the activity of the map helped by media of google scholar and described the effective of the scaffolding learning method with the activity of the map helped by media of google scholar in learning reading comprehension on explanation text in class XI SMA Negeri 3 Bandung. This study using research design Quasi Experimental Design with the research model Nonequivalent Control Group Design. Sample during this study is students of XI MIPA 1 as a control class and XI MIPA 4 as a experiment class. Data gathered from interview, observation, and objective test of double choice as many as 30, and analyzed with validity test, realibility test, distinguishing power tes, the level of difficulty test, normality test, homogeneity test, hypothesis test, t-test. The result of data processing through calculationstatistic using t-test show that $t_{count} > t_{table}$ with the resultas much as 10,239. This mean that H_0 rejected, so there significant different between experiment class and control class in student participant class XI SMA Negeri 3 Bandung. Thus, scaffolding method with the activity of concept map helped by media of google scholar can using in learning reading comprehension, especially on explanation text.

Keywords: *scaffolding method, concept map, google scholar, reading comprehension*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	8
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	9
2.1 Ihwal Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Metode Perancah berbantuan Media Google Cendekia	9
2.1.1 Pembelajaran Membaca Pemahaman.....	9
2.1.2 Metode Perancah dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman.....	11
2.1.3 Metode Perancah dengan Aktivasi Peta Konsep	13
2.1.4 Pembelajaran Membaca Pemahaman Berbantuan Media Pembelajaran	14
2.1.5 Media Google Cendekia.....	15

2.1.6	Langkah Metode Perancah dengan Aktivasi Peta Konsep Berbantuan Media <i>Google</i> Cendekia dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman ...	16
2.2	Ihwal Kemampuan Membaca Pemahaman	20
2.2.1	Kemampuan Membaca Pemahaman	20
2.2.2	Kemampuan Membaca Pemahaman Teks eksplanasi.....	22
2.2.3	Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi.	24
2.3	Penelitian yang Relevan	28
2.4	Anggapan Dasar	30
2.5	Definisi Operasional.....	30
2.6	Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1	Metode Penelitian.....	32
3.2	Desain Penelitian.....	32
3.3	Partisipan dan Tempat Penelitian.....	33
3.4	Populasi dan Sampel	34
3.4.1	Populasi	34
3.4.2	Sampel	34
3.5	Teknik Pengumpulan Data	35
3.6	Instrumen Penelitian.....	35
3.7	Prosedur Penelitian.....	66
3.8	Prosedur Analisis Data	88
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		91
4.1	Temuan Penelitian.....	91
4.1.1	Deskripsi Proses Penelitian.....	91
4.1.1.1	Deskripsi Pembelajaran Membaca Pemahaman sebelum Penelitian	91
4.1.1.2	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	93
4.1.1.3	Deskripsi Profil Kemampuan Membaca Pemahaman.....	93
4.1.1.4	Deskripsi Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman	95
4.1.2	Deskripsi dan Pengolahan Data Hasil Penelitian	96

4.1.2.1	Uji Normalitas.....	96
4.1.2.2	Uji Homogenitas	97
4.1.2.3	Uji Hipotesis	98
4.1.3	Deskripsi dan Analisis Data Hasil Tes awal dan Tes akhir Kelas Eksperimen serta Kelas Kontrol	100
4.1.3.1	Deskripsi Kemampuan Membaca di Kelas Eksperimen	100
4.1.3.2	Deskripsi Kemampuan Membaca di Kelas Kontrol.....	110
4.1.4	Analisis Data Hasil Observasi	120
4.1.4.1	Deskripsi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Perancah dengan Aktivasi Peta Konsep berbantuan Media <i>Google Cendekia</i>	120
4.1.4.2	Deskripsi Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Perancah dengan Aktivasi Peta Konsep berbantuan Media <i>Google Cendekia</i>	121
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	121
4.2.1	Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas XI sebelum menggunakan Metode Perancah dengan Aktivasi Peta Konsep berbantuan Media <i>Google Cendekia</i>	123
4.2.2	Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Bandung menggunakan Metode Perancah dengan Aktivasi Peta Konsep berbantuan Media <i>Google Cendekia</i>	124
4.2.3	Keefektifan Metode Perancah dengan Aktivasi Peta Konsep berbantuan Media <i>Google Cendekia</i> dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ekspalanasi di Kelas XI SMA Negeri 3 Bandung	125
4.2.4	Respons Siswa terhadap Pembelajaran Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Perancah dengan Aktivasi Peta Konsep berbantuan Media <i>Google Cendekia</i> pada Teks Ekspalanasi di Kelas XI SMA Negeri 3 Bandung.....	126
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN		129

5.1	Simpulan.....	129
5.2	Implikasi.....	131
5.3	Saran.....	132
	DAFTAR PUSTAKA	134

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Majeed, M. R. (2015). *The Effect of Using Scaffolding Strategies on EFL Students' Reading Comprehension Achievement*. University of Baghdad: College of Education for Women.
- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Akhondi, dkk. (2011). *How to Teach Expository Text Structure to Facilitate Reading Comprehension*. *The Reading Teacher*, 64(5), pp. 368–372.
- Al Eissa, A. A. A. (2017). *The Impact of Scaffolding Strategies in Enhancing Reading Comprehension Skills of University Students in a Saudi Context*. *International Journal of Linguistics*: Vol. 9, No. 5. Diakses pada 25 Maret 2019 pada laman <https://doi.org/10.5296/ijl.v9i5.11798>.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anderson, K., & Anderson, M. (2003). *Text types in English 2*. Malaysia: The modern art production group.
- Bloom, B. S, etc. 1956. *Taxonomy of Educational Objective: The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York: Longmans, Green and Co.
- Borchelt, N. (2007). *Cognitive Computer Tools In The Teaching And Learning Of Undergraduate Calculus*. *International Journal For The Scholarship Of Teaching And Learning*, 1(2):1-17.
- Budiningsih, C. A. (2008). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burnes, D. G. (1985). *Insights and Strategies for Reading*. Sydney: Harcourt Brace Jovanovich Group.
- Burns, P. C., dkk. (1996). *Teaching Reading in Today's Elementary Schools*. Boston: Houghton Mifflin.
- Cochran, J. (1991). *Everything you Need to Know. To be a Successful Whole Language Teacher*. Tennessee: Incentive Publication, Inc.
- Buzan, T. (2010). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- DePorter, B. (2003). *Quantum teaching: mempraktikkan quantum learning di ruang-ruang kelas*. Bandung: Kaifa
- Durkin, D. (1993). *Teaching them to read* (6th Ed.). Boston: Allyn & Bacon
- Ellis, E., Larkin, M ., & Worthington, L. (No date). *Executive summary of the research synthesis on effective teaching principles and the design of quality tools for educators*. University of Alabama, AL. Diakses Juli dari <http://idea.uoregon.edu/~ncite/documents/techrep/tech06.html>.
- Emilia, E. (2011). *Pendekatan Genre-Based dalam pengajaran Bahasa Inggris: Petunjuk untuk Guru*. Bandung: Rizqi Press.
- Fitzgerald, J., & Graves, M. F. (2004). *Scaffolding reading experiences for English language learners*. Norwood, MA: Christopher-Gordon.
- Flowers, D. (2010). *What is comprehension reading?* http://www.ehow.com/about/6625410_comprehension-reading_.html. Diakses pada 24 Juli 2019.
- Gurlitt, J & Renkl, A. (2008). *Are HighCoherent Concept Maps Better For Prior Knowledge Activation? Differential Effects Of Concept Mapping Tasks On High School Vs.University Students*. *Journal of Computer Assisted Learning*. 24, 407-419.
- Hattan, C & Alexander, P. (2018). *Scaffolding Reading Comprehension For Competent Readers. Literacy Research: Theory, Method, and Practice*. 20 (2018): 1-14.
- Herber, H. L. (1985). Levels of comprehension: An instructional strategy for guiding students' reading. In T. Harris & E. Cooper (Eds.), *Reading, thinking, and concept development: Strategies for the classroom* (pp. 195-211). New York: College Entrance Examination Board.
- Kemendikbud. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [daring]. Tersedia di kbbi.kemdikbud.go.id/entri/. Diakses 19 Juni 2019.
- Kemendikbud. (2013). *Kerangka Dasar Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Kemendikbud. (2013). *Kurikulum 2013, Standar Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Jakarta: Kemendikbud

- Klein, M & Peterson, S. (1991). *Annotated instructor's edition teaching reading in the elementary grades*. Boston: Allyn and Bacon.
- Knapp, P. & M. Watkins. (2005). *Genre, text, grammar: Technologies for teaching and assessing writing*. Australia: University of New South Wales.
- Maximilian, Aksendro. 2012. *The Effectiveness of Scaffolded Reading Experience to Teach Reading Viewed from Students' Reading Anxiety*. Solo: UNS Solo.
- Mei-yun, Y. (1996). "Teaching Efficient EFL Reading," dalam *Teacher Development Making The Right Moves*. Thomas Kral (ed), Washington D.C.: United States Information Agency.
- Mikulecky, B. S & Jeffries, L. (2007). *Advanced reading power*. New York: Pearson Education.
- Munadi, Y. (2008). *Media pembelajaran: sebuah pendekatan baru*. Ciputat: Gunung Persada Press.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Novak, J. D., & Gowin, D. B. (1984). *Learning how to learn*. New York: Cambridge University Press.
- Rahmawati, A. (2017). *Pengaruh metode Directed Reading Thinking Activity (DRTA) berbasis kecerdasan visual dalam meningkatkan kemampuan membaca*. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Reiser, B. J. (2004). *Scaffolding complex learning: The mechanisms of structuring and problematizing student work*. *The Journal of the Learning Sciences*, 13 (3), 268-278.
- Roehling, J. V., dkk. J. (2017). *Text Structure Strategies for Improving Expository Reading Comprehension*. *The Reading Teacher*, 71(1), 71–82.
- Rubin, D. R. (1993). *A Pratical Approach to Teaching Reading (Second Edition)*. Boston: Allyn and Bacon
- Ruseffendi, E. T. (2005). *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksakta Lainnya*. Bandung: Tarsito.
- Santrock, J. W. (2009). *Perkembangan Anak*. Edisi 11. Jakarta: Erlangga.

- Seng, H. J. (2000). "A Cognitive Model for Teaching Reading Comprehension," English Teaching Forum Vol. 38 No.4 dalam Forum, October-Desember.
- Smaldino, S. E., dkk. (2011). *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. (Alih Bahasa: Arif Rahman). Jakarta: Kencana.
- Smith, F., & Goodman, K. S. (1971). *On the psycholinguistic method of teaching reading*. Elementary School Journal,, 71, 177-181.
- Somadyo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Subadiyono. (2014). *Pembelajaran Membaca*. Palembang: Noer Fikri.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sukyadi, D dan E. U. (2010). *Scaffolding Students' Reading Comprehension with Think-Aloud Strategy*. The New English Teacher 4 (1), 125-139.
- Sunendar, D. dan Iskandarwassid. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syamsudin, A. R dan Damaianti, V. S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Edisi Revisi. Bandung: Angkasa.
- Tierney, R. J., & Readence, J. E. (2005). *Reading Strategies and Practices: A Compedium (6th ed)*. Boston: Allyn & Bacon.
- Tjalla, A. (2011). *Potret Mutu Pendidikan Indonesia Ditinjau dari Hasil-hasil Studi Internasional*.(daring). (<http://pustaka.ut.ac.id/pdfartikel/TIG601.pdf>, di akses pada 05 Maret 2019, 16:19:08 WIB).
- Tollefson, J. W. (1996). "A System for Improving Teachers' Questioning" dalam *Teacher Development Making The Right Moves*, Thomas Kral (ed), Washington D.C: United States Information Agency.
- Vacca. (2008). Using scaffolding techniques to teach a social studies lesson about Buddha to sixth graders. *Journal of adolescent and adult literacy*. New York.

- Van Aalst, J. (2010). Using Google Scholar to Estimate the Impact of Journal Articles in Education. *Educational Researcher* Vol. 39, No. 5 (JUNE/JULY 2010), pp. 387-400.
- Van den Broek, P., & Espin, C. A. (2012). Connecting cognitive theory and assessment: Measuring individual differences in reading comprehension. *School Psychology Review*, 41(3), 315-325.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wood, D., Bruner, J. S., & Ross, G. (1976). *The role of tutoring in problem solving*. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 17, 89-100.
- Yovanoff, P., dkk. (2005). Grade-level invariance of a theoretical causal structure predicting reading comprehension with vocabulary and oral reading fluency. *Educational Measurement: Issues and Practice*, 24(3), 4-12.
- Zuchdi, Darmiyati. (2008). *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Zulkanedi, B. (2017). *Guru harus terapkan media pembelajaran IT*. (Daring). Diakses dari <http://koran-sindo.com>.